

RINGKASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat *usability* sistem SIPADEK di Kantor Camat dan Kantor Lurah Kota Jambi dengan menerapkan metode *System Usability Scale* (SUS). Responden dalam penelitian ini merupakan pegawai Kantor Camat dan Kantor Lurah yang merupakan pengguna akhir (*end user*). Jumlah responden dalam penelitian ini yaitu 95 orang yang menggunakan SIPADEK sebagai pengguna administrator (admin), pejabat unit kerja SKPD dan umum SKPD (agendaris). Proses pengumpulan data dilakukan secara *offline* dengan menyebarkan kuesioner kemudian hasil responden diolah menggunakan *microsoft excel*.

Hasil evaluasi sistem SIPADEK Kota Jambi menunjukkan bahwa mayoritas pengguna merasa cukup puas dengan sistem ini. Pengguna memberikan respon positif terhadap kegunaan, kinerja, dan fitur-fitur yang ada dalam sistem. Skor rata-rata dari penilaian pengguna adalah 78,6, mencerminkan tingkat kepuasan yang relatif baik terhadap sistem. Pengguna merasa bahwa sistem memudahkan pekerjaan mereka dan elemen navigasi serta struktur informasi mendapat tanggapan positif.

Namun, kelompok generasi X mengalami kesulitan dalam mengoperasikan sistem ini karena merasa terlalu rumit. Mereka sering membutuhkan bantuan orang lain. Generasi Y dan Z, yang lebih terbiasa dengan teknologi, merasa bahwa SIPADEK mudah digunakan dan memberikan dampak positif terhadap efisiensi kerja mereka. Beberapa pengguna merasa bahwa infrastruktur jaringan yang kurang memadai menjadi hambatan dalam mengakses SIPADEK dengan lancar. Ini menggarisbawahi pentingnya investasi dalam pelatihan sumber daya manusia dan peningkatan infrastruktur teknologi.

Pengguna menyatakan bahwa sebelum menggunakan SIPADEK, mereka perlu mempelajari dan memahami sistem ini, dan ada kebutuhan untuk sosialisasi penggunaan SIPADEK Kota Jambi. Secara keseluruhan, evaluasi sistem menggunakan metode *System Usability Scale* memberikan gambaran positif tentang penggunaan SIPADEK, meskipun ada beberapa tantangan yang perlu diatasi terutama terkait dengan pengguna generasi X dan masalah infrastruktur jaringan.